

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
BESARNYA PENGAMBILAN KREDIT OLEH MASYARAKAT
KECAMATAN TANJUNGANOM PADA PT PEGADAIAN DI MASA
PANDEMI COVID-19
(PT PEGADAIAN CABANG NGANJUK)**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UN PGRI Kediri



OLEH :

LIA APRILIANA PUTRI
NPM : 18.1.01.04.0004

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022**

Skripsi Oleh:

LIA APRILIANA PUTRI
NPM: 18.1.01.04.0004

Judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BESARNYA
PENGAMBILAN KREDIT OLEH MASYARAKAT KECAMATAN
TANJUNGANOM PADA PT PEGADAIAN DI MASA PANDEMI
COVID-19 (PT PEGADAIAN CABANG NGANJUK)**

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2022

PEMBIMBING I



Dra. ELIS IRMAYANTI, S.Pd., M.Pd
NIDN. 006016701

PEMBIMBING II



TJE TJEP YUSUF AFANDI, S.Pd., S.E., M.M
NIDN. 0005086802

Skripsi Oleh:

LIA APRILIANA PUTRI

Judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BESARNYA
PENGAMBILAN KREDIT OLEH MASYARAKAT KECAMATAN
TANJUNGANOM PADA PT PEGADAIAN DI MASA PANDEMI
COVID-19 (PT PEGADAIAN CABANG NGANJUK)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonmi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Pada tanggal: 18 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd
2. Penguji I : Dr. M. Anas, S.E, M.M, M.Si., Ak., CA.
3. Penguji II : Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd, S.E, M.M



Mengetahui,
Dekan FEB
Dr. Subagyo, M.M
NIDN: 0717066601

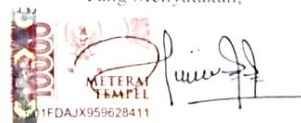
PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Lia Apriliana Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 28 April 2000
NPM : 18.1.01.04.0004
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis ilmiah atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diaacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 01 Juli 2022
Yang Menyatakan,



Lia Apriliana Putri
NPM. 18.1.01.04.0004

MOTTO

**Mengeluh hanya akan membuat hidup kita semakin
tertekan,
Sedangkan bersyukur akan senantiasa membawa kita
pada jalan kemudahan 😊**

-LIA APRILIANA PUTRI-

Karya ini kupersembahkan untuk:

**Ayah, Ibu dan Adekku tercinta
Dan orang-orang yang saya Sayangi**

Terimakasih ♡

ABSTRAK

LIA APRILIANA PUTRI, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Pengambilan Kredit Oleh Masyarakat Kecamatan Tanjunganom Pada PT Pegadaian Di Masa Pandemi Covid-19 (PT Pegadaian Cabang Nganjuk)

Kata Kunci: Lembaga Keuangan, Perseroan Terbatas Pegadaian, Kredit, Faktor-faktor Besarnya Pengambilan Kredit

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan dan pengamatan dari peneliti, bahwa PT Pegadaian Cabang Nganjuk merupakan kantor yang kegiatannya diawasi langsung oleh Kantor Wilayah Madiun. Namun, di masa pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 silam membuat PT Pegadaian Cabang Nganjuk ini banyak didatangi oleh masyarakat sekitar khususnya oleh masyarakat Kecamatan Tanjunganom.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian Masyarakat Kecamatan Tanjunganom. Penelitian ini dilaksanakan dengan penyebaran wawancara mendalam guna untuk menggali apa saja faktor-faktor yang dapat membuat masyarakat banyak sekali yang mengambil kredit pada PT Pegadaian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat Pendapatan bisa naik turun sesuai dengan pekerjaan setiap masyarakat, (2) Rasio nilai taksiran dengan jumlah pinjaman sebesar 0,45% untuk emas dan non emas sedangkan 0,65% untuk emas, (3) Jangka waktu pengembalian kredit minimal 4 bulan dan maksimal sampai 3 tahun tergantung pinjamannya, dapat dilakukan dengan cara: mengkonsep pelayanan karyawan terhadap nasabah PT Pegadaian secara baik dan ramah, memperkuat kebijakan dan peraturan yang berlaku secara baik dan sesuai dengan aturan dari Kantor Cabang PT Pegadaian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Pengambilan Kredit Oleh Masyarakat Kecamatan Tanjunganom Pada PT Pegadaian Di Masa Pandemi Covid-19 (PT Pegadaian Cabang Nganjuk)”** ini ditulis guna untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada semua seluruh mahasiswa.
2. Bayu Surindra, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi dan dosen-dosen yang secara tulus telah memberikan pengetahuan, motivasi dan bimbingan kepada mahasiswa.
3. Dosen pembimbingku, Ibu Dra. Elis Irmayanti, S.E.,M.Pd selaku pembimbing 1 dan Bapak Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd.,S.E.,M.M selaku pembimbing 2 yang penuh dengan kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu untuk membantu, mengarahkan, membimbing, serta memotivasi pada penulis demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Tri Haryono, S.H selaku Kepala PT Pegadaian Cabang Nganjuk dan seluruh Karyawan, serta masyarakat yang sudah memberikan partisipasinya dalam penyelesaian tugas akhir ini.

5. Kepada Nasabah PT Pegadaian Cabang Nganjuk yang sudah meluangkan waktu dan bekerjasama dalam kegiatan penyelesaian skripsi ini.
6. Ayah tercinta Prio Utomo dan Ibu tercinta Karyati, adek saya terkasih sepanjang masa, serta segenap keluarga besarku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan dorongan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
7. Suami saya Taufik Efendi yang telah memberikan support, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman saya terutama Binti, Firda, Diah, Wita, Intan, Alfarizi, Sendy dan Yohan yang sudah selalu ada dan memberikan untuk waktu luang untuk bimbingan dan berkeluh kesah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sukses.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan waktu luang untuk sekedar memotivasi dan tindakannya selama dalam proses pembelajaran di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
10. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terimakasih selalu memberikan dukungan moril dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, disertai dengan harapan yang penuh semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua yaitu khususnya bagi dunia pendidikan meskipun hanya setitik air bagi seluruh samudra yang luas.

Kediri, 01 Juli 2022

LIA APRILIANA P.
NPM. 18.1.01.04.0004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Lembaga Keuangan	12
1. Lembaga Keuangan Bank	12
2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	14
B. Perseroan Terbatas Pegadaian	19
1. Pengertian PT Pegadaian	19
2. Fungsi PT Pegadaian	20

3. Tujuan PT Pegadaian	21
4. Produk dan Jasa PT Pegadaian	21
5. Jasa Lain.....	22
6. Agunan / Jaminan	23
7. Unsur-unsur Gadai	24
8. Tata Cara Kredit Pegadaian	26
9. Besarnya Presentase Uang Pinjaman Terhadap Nilai Taksiran	27
10. Pelanggan	27
C. Kredit	28
1. Pengertian Kredit	28
2. Tujuan Kredit	29
3. Macam-macam Kredit.....	30
4. Prinsip Kredit	32
D. Faktor-faktor Besarnya Pengembalian Kredit.....	34
1. Tingkat Pendapatan.....	34
2. Rasio Nilai Taksiran dengan Jumlah Pinjaman	35
3. Jangka Pengembalian Kredit.....	35
E. Kajian Penelitian Terdahulu	36
F. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
1. Pendekatan Penelitian	41
2. Jenis Penelitian.....	43
B. Tahapan Penelitian.....	44
1. Tahap Pra Lapangan.....	44
2. Tahap Pekerja Lapangan.....	45
3. Tahap Analisis Data	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian	45
1. Tempat Penelitian	45
2. Waktu Penelitian	46
D. Sumber Data.....	47

1. Data Primer	47
2. Data Sekunder	47
E. Instrument Pengumpulan Data.....	48
1. Observasi.....	48
2. Wawancara.....	49
3. Dokumentasi	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
1. Reduksi Data	51
2. Penyajian Data	52
3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan	52
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	53
1. Perpanjangan Keikutsertaan	54
2. Ketekunan Pengamatan.....	54
3. Triangulasi	55
4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
2. Barang Yang Dapat digadaikan Pada PT Pegadaian	59
3. Struktur Organisasi PT Pegadaian	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	65
1. Faktor Tingkat Pendapatan Pada Pengambilan Kredit	66
2. Faktor Rasio Nilai Taksiran dengan Jumlah Pinjaman.....	75
3. Jangka Waktu Pengembalian Kredit	78
4. Pemerintah Desa Setempat.....	81
C. Interpretasi dan Pembahasan.....	83
1. Faktor Tingkat Pendapatan Pada Pengambilan Kredit	83
2. Faktor Rasio Nilai Taksiran dengan Jumlah Pinjaman.....	87
3. Jangka Waktu Pengembalian Kredit.....	88
4. Pemerintah Desa Setempat.....	91
BAB V TEMUAN, IMPLIKASI DAN SARAN	93

A. Temuan	93
B. Implikasi	94
C. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	: Pinjaman Nasabah Tahun 2018-2019	7
1.2	: Pinjaman Nasabah Tahun 2020-2021	7
2.1	: Besarnya Presentase Uang Pinjaman Terhadap Nilai Taksiran	27
2.2	: Kajian Penelitian Terdahulu.....	36
3.1	: Jadwal Kegiatan Penelitian	46
4.1	: Jenis Barang yang Dapat Di Gadai	59
4.2	: Kutipan Wawancara Peneliti Menanyakan Tentang Tingkat Pendapatan Masyarakat	67
4.3	: Kutipan Wawancara Peneliti Menanyakan Tentang Naik Turunnya Pendapatan Masyarakat.....	68
4.4	: Kutipan Wawancara Peneliti Tentang Kondisi Masyarakat	72
4.5	: Kutipan Wawancara Peneliti Menanyakan Tentang Turunnya Pendapatan Masyarakat	73
4.6	: Kutipan Wawancara Peneliti Menanyakan Tentang Mencukupi Kebutuhan Masyarakat	74
4.7	: Rasio Nilai Taksiran Dengan Jumlah Pinjaman.....	75
4.8	: Kutipan Peneliti Menanyakan Tetang Nilai Taksiran.....	76
4.9	: Kutipan Wawancara Penleliti Menanyakan Tentang Jangka Waktu Pengembalian Kredit.....	78
4.10	: Kutipan Wawancara Peneliti Menanyakan Tentang Adanya PT Pegadaian	81

4.11	: Kutipan Kesimpulan Wawancara Tingkat Pendapatan.....	84
4.12	: Kutipan Kesimpulan Wawancara Rasio Nilai Taksiran.....	87
4.13	: Kutipan Kesimpulan Wawancara Jangka Waktu.....	89
4.14	: Kutipan Kesimpulan Pemerintah Desa	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 : Struktur Organisasi Kantor Cabang PT Pegadaian.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1	: Surat Permohonan Melakukan Penelitian..... 100
2	: Surat Balasan Melakukan Penelitian 101
3	: Kisi-kisi Instrument Pertanyaan Oleh Nasabah..... 103
4	: Kisi-kisi Instrument Pertanyaan Karyawan PT Pegadaian. 104
5	: Kisi-kisi Instrument Pertanyaan Oleh Pemerintah Desa 105
6	: Data Hasil Wawancara Oleh Nasabah PT Pegadaian..... 106
7	: Data Hasil Wawancara Oleh Karyawan PT Pegadaian 109
8	: Data Hasil Wawancara Oleh Pemerintah Desa 111
9	: Lokasi PT Pegadaian 112
10	: Dokumen Data Nasabah Pengunjung PT Pegadaian 114
11	: Dokumentasi Kegiatan Wawancara..... 115
12	: Berita Acara Kemajuan Pembimbingan Penulisan Skripsi 116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Negara yang dirumuskan dalam tujuan pembangunan nasional sebagaimana telah digariskan dalam Tap MPR RI No. 4/MPR/1999 tentang GBHN tahun 2004 yang pada hakekatnya adalah untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur merata baik materiil dan spirutiil berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Upaya untuk mewujudkan tujuan negara tersebut diatas, salah satunya adalah dengan melaksanakan pembangunan. Pembangunan menurut GBHN tahun 2004 adalah suatu proses perubahan menuju kearah yang dicita-citakan.

Pembangunan nasional yang dilaksanakan mencakup upaya peningkatan disegala bidang kehidupan yaitu pembangunan dibidang ekonomi, politik, sosial, budaya dan hankam. Pelaksanaan pembangunan membutuhkan dana yang cukup besar, dana tersebut berasal dari APBN dan bantuan luar negeri. Selain itu juga dari sektor lembaga keuangan. Menurut kepemilikannya lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan milik pemerintah (BUMN) dan lembaga keuangan milik swasta, sedangkan jika dilihat dari jenisnya, sektor lembaga keuangan ini terdiri dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan formal. Apabila seseorang ingin meminjam uang tunai di bank, selain harus memiliki

agunan, prosesnya pun juga tidak sederhana karena pengajuan kredit perlu dianalisis oleh bagian kredit di bank tersebut. Masyarakat ekonomi menengah kebawah, cenderung mengalami kesulitan karena mereka kadang tidak memenuhi persyaratan teknis yang diminta oleh bank tentang jaminan asset yang dimiliki, jaminan kekayaan yang besar atau karena prosedur dan persyaratan administratif yang rumit.

Perseroan Terbatas Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai seperti dimaksud dalam Kitab Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150 yaitu : Gadai adalah hak yang diperoleh seorang dengan mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang, apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Pada masalah yang dihadapi PT Pegadaian saat pandemic covid-19 ini yaitu Pengaruh Tingkat Pendapatan, Rasio Nilai Taksiran, dan Jangka Waktu Pengembalian termasuk pada masalah yang sangat mendasar pada masyarakat yang mengambil kredit.

Pada masa pandemi seperti yang terjadi pada tahun 2020 menyebabkan pegadaian merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh sebagian masyarakat untuk melakukan pinjam-meminjam yang mudah, karena pada saat adanya wabah covid-19 ini keuangan masyarakat semakin menurun sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang mengalami penurunan keuangan yang mengakibatkan pemasukan tidak stabil. Bahkan ada masyarakat yang mempunyai usaha juga mengalami penurunan pemasukan dan bahkan juga ada yang sampai bangkrut karena tidak ada yang membeli dikarenakan efek dari covid-19 ini. Akan tetapi ada juga yang masih menekuni usahanya sampai sekarang karena mungkin dengan telaten dan tekun usahanya akan tetap berjalan dengan lancar meskipun pemasukannya tidak seperti sebelum adanya covid-19 tersebut. Dengan demikian masih juga dan masih banyak masyarakat yang tidak bisa bertahan tanpa adanya pemasukan dan oleh karena itu ada sebagian masyarakat yang meminjam kredit di pegadaian agar cepat mendapatkan uang sehingga kebutuhan setiap harinya dapat tercukupi. Namun sebagian besar masyarakat banyak yang mengambil kredit karena mudah didapatkan dengan segera, akan tetapi ada jaminan yang harus ditinggalkan di pegadaian tersebut agar bisa meminjam dan jika ingin barangnya kembali harus mengembalikan uang tersebut sesuai dengan persetujuan di awal.

Dalam kehidupan bermasyarakat pasti ada naik turunnya sehingga dalam suatu usaha pun pasti juga ada pemasukan menurun, salah satunya

saat ada covid ini banyak usaha yang mengalami pemasukan menurun yang tidak sesuai dengan sebelum adanya covid. Sehingga menyebabkan banyak usaha yang gulung tikar dan ada yang tidak meneruskan usahanya karena pemasukan yang tidak stabil. Saat kita ingin membeli perlengkapan pada usaha kita pasti kita menginginkan laba yang lebih dari pengeluaran yang sudah dikeluarkan untuk membeli barang-barangnya akan tetapi pemasukan dan pengeluaran tidak sama, pemasukan cenderung sedikit sedangkan pengeluaran cenderung banyak sehingga menyebabkan banyak usaha yang tidak di tekuni lagi. Akibatnya ada suatu usaha yang lebih baik di akhiri ketimbang tetap dijalankan karena pemasukan yang tidak seimbang dengan pengeluaran.

Banyak masyarakat yang cenderung lebih memilih pinjam di pegadaian daripada meneruskan usahanya, karena salah satu dari mereka mempunyai pemasukan yang sangat sedikit sehingga jika usahanya terus menerus tidak mengalami kenaikan maka langkah terakhir hanya meminjam di pegadaian karena dengan syarat yang mudah dipenuhi oleh sebaian msayarakat sekitar. Masyarakat cenderung memilih pinjam karena bunganya yang sedikit namun jika terlambat membayar barang jaminan tersebut akan diminta pegadaian secara paksa karena dianggap tidak memenuhi salah satu syarat meminjam di pegadaian tersebut. "Pegadaian adalah suatu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan kredit kepada masyarakat dengan corak khusus yaitu secara hukum gadai" Subagyo, (2005 : 88) . Sedangkan menurut Sigit Triandaru (2000 : 179)

menyatakan bahwa “Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembayaran dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai.”

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pegadaian adalah suatu hak yang diperoleh oleh orang-orang yang berpiutang atas suatu barang yang bergerak yang diserahkan oleh yang berpiutang sebagai jaminan utangnya dan barang tersebut dapat dijual oleh yang berpiutang bila yang berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Mereka yang memiliki barang-barang berharga yang mengalami kesulitan keuangan dapat segera terpenuhi dengan cara menjual barang berharga tersebut, sehingga dengan cepat mendapatkan uang yang diinginkannya. Namun resikonya barang yang telah dijual tersebut akan hilang untuk selamanya dan kemungkinan kembali akan sulit sekali. Terkadang jika membutuhkan uang dalam keadaan yang mendesak, masyarakat menyetujui harga yang ditawarkan pembeli yang lebih rendah dari harga pasaran, sehingga hal ini akan merugikan masyarakat.

Munculnya lembaga keuangan nonformal cenderung merugikan masyarakat seperti pengijon, pegadaian gelap, bank gelap, rentenir dan lain-lain. Rentenir misalnya, memberikan pinjaman kredit dengan mudah dan cepat, tetapi bunga yang dikenakan sangat tinggi sehingga masyarakat golongan ekonomi lemah akan sulit melunasi pinjaman tersebut karena

hutang yang semakin meningkat dari waktu ke waktu yang sehingga dapat memberatkan masyarakat. Lembaga keuangan non formal cenderung memanfaatkan kebutuhan dan mendesak masyarakat, keterbatasan informasi masyarakat, dan keterisolasian suatu masyarakat di daerah tertentu untuk memperoleh tingkat keuntungan yang sangat tinggi secara tidak wajar.

Kebutuhan akan uang tunai kadang-kadang menjadi kebutuhan yang segera dan mendesak, tidak diimbangi dengan adanya ketersediaan akan uang tunai yang dimiliki. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu adanya lembaga atau institusi yang menyediakan pembiayaan jangka pendek dengan syarat atau prosedur yang mudah serta bunga yang tidak membebani masyarakat. PT Pegadaian adalah sarana pendanaan alternatif yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pegadaian adalah sebuah BUMN yang usaha intinya adalah bidang jasa penyaluran kredit atau pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai dengan jaminan barang yang bernilai ekonomis. Keberadaan PT Pegadaian juga diharapkan untuk menekan munculnya lembaga keuangan nonformal seperti pengijon, pegadaian gelap, bank gelap, rentenir, dan lain-lain, sehingga dapat menghindarkan masyarakat terhadap praktek-praktek illegal dari lembaga keuangan nonformal tersebut. Usaha PT Pegadaian di Kantor Cabang Nganjuk, telah terjadi peningkatan di tahun 2020 dalam hal pemberian uang pinjaman kepada masyarakat, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, peningkatan di tahun 2020 semenjak adanya covid-19 dirasa

sangat berarti, ini membuktikan bahwa PT Pegadaian mampu menarik minat masyarakat dengan kemudahan-kemudahan kredit yang ditawarkannya. Pada tahun 2018 dan 2019 pengambilan kredit pada pegadaian sangat sedikit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Pinjaman Nasabah tahun 2018-2019

2018	2019
Rp. 2.000.000,- / nasabah	Rp. 3.000.000,- / nasabah
Rp. 1.500.000,- / nasabah	Rp. 2.500.000,- / nasabah

Sumber : PT. Pegadaian Cabang Nganjuk

Namun akan tetapi saat adanya covid ini pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan demikian juga pada tahun 2021 awal kemarin juga mengalami peningkatan yang cukup pada pegadaian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Pinjaman Nasabah tahun 2020-2021

2020	2021
Rp. 8.000.000,- / nasabah	Rp. 7.000.000,- / nasabah
Rp. 10.500.000,- / nasabah	Rp. 10.000.000,- / nasabah

Sumber : PT. Pegadaian Cabang Nganjuk

Pada dua tahun terakhir ini pegadaian mengalami peningkatan pada peminjaman kredit yang cukup signifikan karena adanya covid sehingga membuat pemasukan pada setiap masyarakat banyak yang menurun dan membuat banyak yang meminjam uang dengan cara yang

mudah dan cepat sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan gampang dan tidak butuh proses yang lama.

Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pemberian atau mengadakan suatu pinjaman dengan perjanjian yang sudah disepakati di awal. Adapun untuk pembayarannya akan dilakukan dengan sistem mengangsur atau dilakukan pada suatu jangka panjang maupun jangka pendek yang sudah disepakati oleh pihak pegadaian dan calon yang mengajukan pinjaman (debitur) tersebut. Selain itu kredit merupakan salah satu program yang diterapkan atau yang dijalankan guna untuk mewujudkan pembangunan sosial di bidang perekonomian yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan di kalangan masyarakat yang mengalami pemasukan yang kurang untuk kehidupan sehari-harinya.

Penelitian mengenai prosedur pemberian kredit telah banyak dilakukan, salah satunya adalah Syafriansyah (2015:83), di mana penelitian yang telah dilakukan menghasilkan temuan bahwa sistem dan prosedur pemberian kredit pada PT Pegadaian ini sudah mengikuti standar prosedur pemberian kredit yang ditetapkan dan membantu proses pemberian kredit pada PT Pegadaian tersebut. Banyak masyarakat yang tertarik mengambil kredit pada perum pegadaian selain mudah dan cepat pegadaian juga dapat memberikan bunga pinjaman yang sedikit sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk mengembalikan uang yang dipinjamnya secara cepat dan mudah. Namun akan tetapi jika terlambat dalam mengembalikan uang makan jaminan yang sudah dijaminkan pada

pegadaian tersebut sementara akan ditahan terlebih dahulu sampai uang yang dipinjam dikembalikan pada PT Pegadaian tersebut. Munculnya berbagai lembaga keuangan bank dan bukan bank memang banyak menguntungkan bagi masyarakat, terutama dalam bidang finansial untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk menjaga agar kredit tersebut tepat sasaran dalam realisasi pencairan dana serta menghindari penyelewengan maka diperlukan suatu pengendalian kredit yang cukup kuat, maka kemungkinan akan terjadinya kredit bermasalah dapat diminimalisasi.

Masyarakat umumnya hanya mengetahui kalau pegadaian itu hanya melayani jasa gadai saja. Produk pegadaian cukup banyak, seperti jasa taksiran, jasa titipan, galeri 24 & koin emas, usaha persewaan gudang, unit produksi perhiasan emas dan balai lelang. PT Pegadaian mulai membangun citra baru yang menarik, yaitu “Menyelesaikan Masalah Tanpa Masalah” (Kasmir 2002:248).

Dari uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik dengan mengambil judul tentang “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Pengambilan Kredit Oleh Masyarakat Kecamatan Tanjunganom Pada PT Pegadaian di Masa Pandemi Covid-19 (PT Pegadaian Cabang Nganjuk).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diidentifikasi menunjukkan secara jelas bahwa identifikasi masalah penelitian tersebut meliputi :

1. Faktor Tingkat Pendapatan Masyarakat Kecamatan Tanjunganom Menurun Pada Tahun 2020-2021
2. Besarnya Pengambilan Kredit Lebih Besar Daripada Rasio Nilai Taksiran
3. Jangka Waktu Pengembalian Kredit Terlalu Lama

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pengambilan kredit pada PT Pegadaian Nganjuk sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor tingkat pendapatan masyarakat Kecamatan Tanjunganom di tahun 2020-2021?
2. Bagaimana besarnya pengambilan kredit dibandingkan dengan rasio nilai taksiran di PT Pegadaian?
3. Mengapa jangka waktu pengembalian kredit bisa terlalu lama di PT Pegadaian?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor tingkat pendapatan masyarakat Kecamatan Tanjunganom
2. Untuk mengetahui besarnya pengambilan kredit dibandingkan dengan rasio nilai taksiran di PT Pegadaian
3. Untuk mengetahui mengapa jangka waktu pengembalian kredit yang terlalu lama pada PT Pegadaian

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka kegunaan penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Bagi PT Pegadaian, dapat digunakan sebagai masukan dalam keputusan pemberian kredit kepada masyarakat
2. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kredit gadai beserta karakteristiknya yang berbeda dengan pemberi kredit lainnya
3. Bagi Peneliti Berikutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris dan Sri Harijati Hatmaji. 1985. *Mutu Modal Manusia Suatu Analisis Pendahuluan*. Jakarta : LPFE - UI.
- Arif, Sritua. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta : UI Press
- Gurajati, Damodar. 1998. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga
- Hasibuan, Malayu S.P. 1994. *Dasar dan Kunci Keberhasilan Perekonomian*. Jakarta: CV. Haji Mas Agung.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Juli Widiyanti. 2003. "Studi Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Pegadaian, Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Jatinom Kabupaten Klaten". *Skripsi S-1 FKIP UNS Surakarta*.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya : Edisi Keenam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyono, Teguh Pujo. 1996. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial : Edisi Kedua*. Yogyakarta : BPFE.
- Santoso, Ruddy Tri. 1996. *Mengenal Dunia Perbankan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sinungan, Muchdarsyah. 1993. *Dasar-dasar dan Teknik Manajemen Kredit*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukirno, Sadono. 1995. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi : Edisi Kedua*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1994. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta : BPFE.
- Suyatno, Thomas. 2003. *Dasar-dasar Perkreditan : Edisi Keempat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya : Edisi Kedua*. Jakarta : Salemba Empat.
- Warijoyo, Perry (Editor). 2004. *Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia : Sebuah Pengantar*. Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Raditya, Anindita. 2009. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Pengambilan Kredit Oleh Masyarakat Pada Perum Pegadaian (Studi Kasus di Perum Pegadaian Cabang Klaten)". : Surakarta : UNNES.

- Lustiowati L. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman Oleh Masyarakat Di PT Pegadaian (Persero) Cabang Kalianyar. 2021; Available from:<http://repository.untag-sby.ac.id/10898/%0Ahttp://repository.untag-sby.ac.id/10898/8/JURNAL.pdf>
- Wulandari DC, Luhsasi DI. Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Asa Mandiri Ampel. *Progr Stud Pendidik Ekon FKIP Univ Kristen Satya Wacana*. 2017;41(2):84–93.
- Kasmir. manajemen perbankan. PT. Raja Grafindo Persada; 2004.
- Raditya Anindika. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi besarnya Pengambilan Kredit Oleh Masyarakat pada Perum Pegadaian. 2009;
- Akuntansi J, Syariah P. 2333-Article Text-5574-1-10-20211231. 2021;1(2012):92–111.
- Arifin. Analisis Kinerja Keuangan PT . Pegadaian Cabang Ulak Karang. *Keuang dan Perbank*. 2016;1–10.
- Dewi GAET, Sujana IN, Meitriana MA. faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit pada pt. pegadaian (Studi pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Singaraja Tahun 2017). *J Pendidik Ekon Undiksha*. 2019;9(2):367. 1. Lustiowati L. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman Oleh Masyarakat Di Pt Pegadaian (Persero) Cabang Kalianyar. 2021; Available from: <http://repository.untag-sby.ac.id/10898/%0Ahttp://repository.untag-sby.ac.id/10898/8/JURNAL.pdf>
- Randi S. Pegadaian Syariah Di Kota Pekanbaru. *J Ekon Dan Keuang [Internet]*. 2014;2:221–35. Available from: <https://123dok.com/document/7q09ogq6-analisis-potensi-kendala-pengembangan-pegadaian-syariah-kota-medan.html>
- Nugrahani F. dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *信阳师范学院*. 2014;1(1):305.
- Rijali A. Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah J Ilmu Dakwah*. 2019;17(33):81.
- Ratnasari F. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit. *HD28 Manag Ind Manag [Internet]*. 2014;15. Available from:http://eprints.ums.ac.id/28111/18/02._NASKAH_PUBLIKA_S1.pdf